



## Prosiding Seminar Nasional

Hasil Penelitian, Pengabdian, dan Diseminasi

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Urgensi Hasil Penelitian dan Pengabdian yang Inovatif serta Adaptif untuk Mendukung Indonesia Bangkit Lebih Kuat”



### Pendidikan Karakter bagi Perempuan di Indonesia

Nuzulia Salma Muna<sup>1(✉)</sup>, Meilan Arsanti<sup>2</sup>, Cahyo Hasanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Sultan Agung, Indonesia

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[nnuzuliasalmamuna@gmail.com](mailto:nnuzuliasalmamuna@gmail.com)

**Abstrak** – Pendidikan karakter ini untuk menanamkan informasi, sikap, dan pola perilaku yang konsisten dengan prinsip-prinsip. Untuk menumbuhkan nilai-nilai bagi individu dan lingkungan sosial, upaya harus dilakukan untuk memahami kepribadian siswa. Berfungsi sebagai salah satu prinsip dasar pendidikan karakter. Penelitian ini berkaitan dengan studi pustaka. Pendidikan karakter mengandung tiga komponen kunci: pengetahuan moral, sikap moral, dan perilaku moral. Menurut penelitian ini, pendidikan karakter bagi perempuan di Indonesia dengan memberlakukan norma-norma moral dan etika. Komponen elemen ini merupakan komponen dari pendidikan karakter dalam ranah pendidikan. Semua manusia harus menerapkan dan mempraktikkan ketiga elemen penting ini.

**Kata kunci** – Pendidikan karakter, perempuan, Indonesia.

**Abstract** – The goal of character education is to instill knowledge, attitudes, and behavior patterns that are consistent with the principles. In order to cultivate values for the individual and the social environment, an attempt must be made to understand the personality of the student. serves as one of the basic principles of character education. This research is related to a literature study. Character education contains three key components: moral knowledge, moral attitudes, and moral behavior. According to this study, character education for women in Indonesia is achieved by imposing moral and ethical norms. This elemental component is a component of character education in the realm of education. All human beings must apply and practice these three essential elements.

**Keywords** – Character education, woman, Indonesian .

#### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah usaha dalam membentuk sebuah pengetahuan dan kebiasaan terhadap sikap dan tindakan yang sesuai nilai-nilai karakter. Setiap upaya dilakukan untuk mengenal karakter siswa (Sudrajat, 2011) secara sengaja (Mustoip, 2018) untuk menumbuhkan kebajikan yang bermanfaat bagi individu dan lingkungan

sosial. Terutama bagi seorang perempuan yang sebagian perilaku mengikuti jejak orang tua mereka, (Munawwaroh, 2019) sehingga dapat bertujuan sebagai fungsi komponen dasar dari suatu pendidikan karakter mereka.

Pendidikan Karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada diri sendiri untuk memiliki pengaruh positif terhadap sebuah perilaku yang dilakukannya. Tujuannya adalah untuk membantu anak-anak mencapai potensi penuh (Omeri, 2015) dan membantu membangun konsep diri yang sehat (Purwanti, 2017) sehingga dapat mendukung kesehatan mental, dengan dorongan dan pembiasaan seorang perempuan dengan berbagai pengetahuan tentang (Karim, 2010) kebaikan dan cinta yang memiliki pengaruh baik.

Pengaruh pendidikan karakter terhadap perempuan adalah mampu membentuk dan menciptakan perilaku atau sikap yang baik sesuai syariatnya masing-masing. Potensi fundamental perilaku baik (Halawati, 2020) serta hak-hak perempuan (Akob, 2021) harus diperkuat melalui penanaman pendidikan karakter ini sebagai peningkatan kualitas (Najib, & Achadiyah, 2012).

Perempuan adalah yang menunjukkan ciri-ciri yang terkait dengan persalinan, menyusui, menstruasi, dan kehamilan. Perempuan memiliki karakteristik dan hak istimewa (Lestari, 2016) untuk menjadi ibu, istri, (Mukhlis, 2020) dan anak yang sangat disukai banyak orang karena memungkinkan mereka untuk terlibat dalam suatu situasi (Lubis, 2014).

Karakteristik dari perempuan sangatlah diketahui secara umum, yakni memiliki vagina, menyusui, mengalami kehamilan, dan menstruasi. Perempuan cenderung memprioritaskan faktor emosional daripada logika (Rajab, 2009) hal ini karena dari keinginan mereka untuk mandiri, kuat, dan tangguh dipengaruhi oleh kebiasaan (Manda & Suardi 2015), serta adanya gaya kepemimpinan atau feminisme yang kuat (Yulianti dkk., 2018).

Pengetahuan individu tentang perempuan disebut sebagai pengaruh feminisme. Hal ini supaya perempuan dapat diperlakukan sama dengan laki-laki, mereka perlu menuntut hak-haknya (Abbas, 2020) sehingga kontribusi perempuan terhadap lingkungan komunal dapat dihormati dan dihargai (Ramadhani, 2016), persis seperti seorang wanita merawat anak-anaknya sebagai seorang ibu dan sebagai istri bagi suaminya di Indonesia (Robani & Ekawaty, 2019).

Negara Indonesia adalah ada setiap langkah Anda dan apa yang mengalir melalui setiap pembuluh darah Anda. Dibandingkan dengan negara lain, tingkat religiusitas lebih tinggi disini (El Hafiz & Aditya dalam Gebauer, dkk., 2014). Selain itu, tujuan bangsa ini untuk mengontrol akses warganya terhadap kehidupan dan kapasitas untuk penghidupan (Gabriel, 2020). Komponen pemerintahan yang mendominasi adalah hukum sebagai suatu sistem, bukan individu yang bertindak sebagai boneka dari skenario sistem (Asshidiqie, 2011).

Fauna dan flora Indonesia sangat beragam, yang luar biasa dan khas. Meskipun menempati hanya sekitar 1,3% dari permukaan Bumi, negara dengan gagasan pulau ini memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi (Kusmana & Hikmat 2015). Keanekaragaman dapat terjadi karena perubahan ukuran, bentuk, kuantitas, tekstur, warna, penampilan, dan fitur lainnya (Ridhwan, 2012). Di Indonesia, keragaman suku, etnis, agama, varians linguistik dan nilai-nilai kehidupan sering menyebabkan konflik yang beragam (Achmadi, 2019).

Dengan 17.500 pulau dan garis pantai sepanjang 95.181 km, Indonesia adalah rumah bagi 20.000 spesies flora. Indonesia memiliki 76,94% wilayah laut, 78,86% kewenangan pusat dan 21,14% otoritas regional (Ramdhan & Arifin, 2013) tetapi, bangsa ini belum bergabung menjadi bangsa yang cukup besar (Dewantara, 2015) dan populasi Muslim terbesar di negara ini juga ditemukan di Indonesia (Fahri & Zainuri 2019).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengacu pada jenis penelitian *studi pustaka*. *Studi Pustaka* merupakan sebuah evaluasi yang sudah terhubung dengan subjek (Rahayu dkk., 2019) meliputi abstrak, pendahuluan, netodologi penelitian, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, dan daftar pustaka (Santoso dkk., 2020).



Bentuk situasi editorial literatur penelitian kualitatif ini disajikan. Penelitian ini bersifat kualitatif dan didukung oleh 1). studi pustaka, tahapan studi yang meliputi pengumpulan materi sastra primer dan sekunder. Kategorisasi data yang digunakan dalam 2). penelitian ini didasarkan pada formula penelitian (Darmalaksana, 2020). Langkah berikut melibatkan 3). pemrosesan data dan referensi sumber 4). untuk

mempresentasikan hasil penelitian, 5). mengekstrak data yang diperlukan, 6). dan menganalisis hasil. 7). Pada tahap interpretasi, beberapa metode analitis atau interpretatif digunakan, seperti filosofis, teologis, sufistik, tafsir, Syarh, dan lain-lain, 8). untuk menari kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode penelitian yang telah dilakukan, pendidikan karakter merupakan pendidikan suatu point penting yang diharapkan bagi anak agar mampu berkembang dengan didikan perilaku baik. Pendidikan karakter sangat penting dalam kehidupan sehari-hari agar setiap anak dan masyarakat mampu menyaring apa yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dan tidak melakukannya, serta agar dapat memberdayakan seseorang untuk berpikir secara mandiri. Menurut Lickona dalam Wijaya & Helaluddin, 2018 mengemukakan ada tiga elemen penting yang terdapat dalam pendidikan karakter seperti harus menekankan pengetahuan moral, sikap moral, dan perilaku moral. Seseorang dikatakan memiliki pendidikan karakter yang baik berdasarkan tiga kriteria ini jika mereka tahu tentang hal-hal baik (pengetahuan moral), tertarik pada hal-hal baik (sikap moral), dan mengambil tindakan yang baik (perilaku moral).

## SIMPULAN

Penelitian ini menjelaskan bahwa pendidikan karakter bagi perempuan di Indonesia yaitu menjadi komponen point utama dalam mengarahkan dan menerapkan nilai-nilai budaya yang baik dan benar. Dalam dunia pendidikan terdapat tiga kriteria elemen penting dalam pendidikan karakter yaitu *pengetahuan moral, sikap moral, dan perilaku moral*. Ketiga komponen ini perlu diperhatikan dan diterapkan oleh semua manusia agar mereka mampu menanamkan karakter dengan tepat, terutama bagi para perempuan di Indonesia.

## REFERENSI

- Abbas, N. (2020). Dampak feminisme pada perempuan. *Al-wardah: Jurnal Kajian Perempuan, Gender dan Agama*, 14(2), 187-198. DOI <http://dx.doi.org/10.46339/alwardah.v14i2.292> .
- Akhmadi, A. (2019). Moderasi beragama dalam keragaman Indonesia. *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 13(2), 45-55. Retrieved from <https://bdksurabaya.ejournal.id/bdksurabaya/article/download/82/45> .
- Akob, B. (2021). Peran Sekolah Diniyah putri Padang Panjang dalam Internalisasi pendidikan karakter islam pada perempuan Minangkabau (1923-1955). *Seuneubok lada: Jurnal ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 8(02), 240-248. Retrieved from <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jsnbl/article/view/4363> .

- Asshiddiqie, J. (2011, November). Gagasan negara hukum Indonesia. *Makalah Disampaikan dalam Forum Dialog Perencanaan Pembangunan Hukum Nasional yang Diselenggarakan oleh Badan Pembinaan Hukum Nasional Kementerian Hukum dan*. Retrived from [https://www.academia.edu/download/35556576/Konsep\\_Negara\\_Hukum\\_Indonesia.pdf](https://www.academia.edu/download/35556576/Konsep_Negara_Hukum_Indonesia.pdf) .
- Darmalaksana, W. (2020). Metode penelitian kualitatif studi pustaka dan studi lapangan. *PrePrint Digital Library UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. Retrieved from <http://digilib.uinsgd.ac.id/id/eprint/32855> .
- Dewantara, A. W. (2015). Pancasila sebagai pondasi pendidikan Agama di Indonesia. *CIVIS*, 5(1). DOI <https://doi.org/10.26877/civis.v5i1/Januari.626>
- El Hafiz, S., & Aditya, Y. (2021). Kajian literatur sistematis penelitian religiusitas di Indonesia: Istilah, definisi, pengukuran, hasil kajian, serta rekomendasi. *Indonesian Journal for The Psychology of Religion*, 1(1), 1-22. DOI <https://doi.org/10.24854/ijpr428> .
- Fahri, M., & Zainuri, A. (2019). Moderasi Beragama di Indonesia. *Intizar*, 25(2), 95-100. DOI <https://doi.org/10.19109/intizar.v25i2.5640> .
- Gabriel, E. (2020). Pengertian dan bentuk-bentuk negara. *Fakultas Hukum Universitas Ekasakti-AAI Padang*, <https://osf.io/wzx3d/download> diakses, 11. DOI <https://doi.org/10.31219/osf.io/wzx3d> .
- Halawati, F. (2020). Pengaruh pendidikan karakter terhadap perilaku siswa. *Education and Human Development Journal*, 5(2), 51-60. Retrieved from <https://doi.org/10.33086/ehdj.v5i2.1561> .
- Karim, N. (2010). Pendidikan karakter. *Shautut Tarbiyah*, 16(1), 69-89. Ebtanastiti, D. F., & Muis, T. (2014). Survei pilihan karir mahasiswa fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal BK*, 4(3), 1-10. Retrieved from <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/shautut-tarbiyah/article/download/120/121> .
- Kusmana, C., & Hikmat, A. (2015). Keanekaragaman hayati flora di Indonesia. *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management)*, 5(2), 187-187. DOI <https://doi.org/10.29244/jpsl.5.2.187>
- Lestari, D. (2016). Eksistensi Perempuan Dalam Keluarga (Kajian Peran Perempuan Sebagai Jantung Pendidikan Anak). *MUWAZAH: Jurnal Kajian Gender*, 8(2). DOI <https://doi.org/10.28918/muwazah.v8i2.760> .
- Lubis, E. E. (2014). Potret media sosial dan perempuan. *Jurnal Paralela*, 1(2), 97-106. Retrieved from <https://paralela.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPRL/article/view/2864> .

Manda, D., & Suardi, S. (2015). Perempuan maskulin. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1). Retrieved from <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v3i1.513> .

Mukhlis, M. (2020). Citra dan Hakikat Perempuan dalam Novel *The Other Einstein* Karya Marie Benedict: Tinjauan Feminisme Sastra. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 1(03), 254-264. DOI <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v1i03.6693> .

Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan sebagai metode pendidikan karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141. DOI <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>

Mustoip, S. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter. Retrieved from <https://osf.io/qft7g/download> .

---

Najib, A., & Achadiyah, B. N. (2012). Pengaruh pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 9(1). Retrieved from <https://jurnal.uny.ac.id/index.php/jep/article/viewFile/4148/3596> .

Omeri, N. (2015). Pentingnya pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Manajer Pendidikan*, 9(3). Retrieved from <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajerpendidikan/article/viewFile/1145/953> .

Purwanti, D. (2017). Pendidikan karakter peduli lingkungan dan implementasinya. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2). DOI <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622> .

Rahayu, T., Syafril, S., Wekke, I. S., & Erlinda, R. (2019). Teknik Menulis Review Literatur

Ramdhan, M., & Arifin, T. (2013). Aplikasi sistem informasi geografis dalam penilaian proporsi luas laut Indonesia. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 19(2), 141-146. Retrieved from [https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Ramdhan-](https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Ramdhan-2/publication/323999918_APLIKASI_SISTEM_INFORMASI_GEOGRAFIS_DALAM_PENILAIAN_PROPORSI_LUAS_LAUT_INDONESIA/links/5af506850f7e9b026bcd9091/APLIKASI-SISTEMINFORMASI-GEOGRAFIS-DALAM-PENILAIAN-PROPORSI-LUAS-LAUT-INDONESIA.pdf)

[2/publication/323999918\\_APLIKASI\\_SISTEM\\_INFORMASI\\_GEOGRAFIS\\_DALAM\\_PENILAIAN\\_PROPORSI\\_LUAS\\_LAUT\\_INDONESIA/links/5af506850f7e9b026bcd9091/APLIKASI-SISTEMINFORMASI-GEOGRAFIS-DALAM-PENILAIAN-PROPORSI-LUAS-LAUT-INDONESIA.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Ramdhan-2/publication/323999918_APLIKASI_SISTEM_INFORMASI_GEOGRAFIS_DALAM_PENILAIAN_PROPORSI_LUAS_LAUT_INDONESIA/links/5af506850f7e9b026bcd9091/APLIKASI-SISTEMINFORMASI-GEOGRAFIS-DALAM-PENILAIAN-PROPORSI-LUAS-LAUT-INDONESIA.pdf) .

Ramadhani, N. (2016). Implikasi peran ganda perempuan dalam kehidupan keluarga dan lingkungan masyarakat. *Sosietas*, 6(2). DOI <https://doi.org/10.17509/sosietas.v6i2.4245> .

- Ridhwan, M. (2012). Tingkat keanekaragaman hayati dan pemanfaatannya di Indonesia. *Jurnal Biology Education*, 1(1). DOI <https://doi.org/10.32672/jbe.v1i1.157> .
- Robani, M. M., & Ekawaty, M. (2019). Analisis dampak pemberdayaan perempuan terhadap kesejahteraan keluarga. *Al-Muzara'ah*, 7(1), 1-18. DOI <https://doi.org/10.29244/jam.7.1.1-18> .
- Santoso, P. B., Tukiran, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., Asbari, M., & PURWANTO, A. (2020). Review Literatur: Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pendidikan dalam Rangka Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 276-285. DOI <https://doi.org/10.7777/jiemar.v1i3.91> .
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(1). DOI <https://doi.org/10.21831/jpk.v1i1.1316> .
- Wijaya, H., & Helaluddin, H. (2018). Hakikat pendidikan karakter. Retrieved from <https://repository.sttjaffray.ac.id/uk/publications/269450/hakikat-pendidikan-karakter> .
- Yulianti, R., Putra, D. D., & Takanjanji, P. D. (2018). Women Leadership: Telaah Kapasitas Perempuan Sebagai Pemimpin. *Madani Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, 10(2), 14-29. Retrieved from <http://ejurnal.unisda.ac.id/index.php/MADANI/article/download/973/550>